

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Di dalam lingkup studi hubungan internasional yang memiliki cakupan yang luas dilihat dari teori, dan prakteknya. Studi hubungan internasional sendiri biasa dilihat dari banyak sudut pandang seperti ekonomi, politik, pemikiran ideologi, pertahanan dan keamanan baik negara maupun regional dunia. Perubahan dunia karena faktor globalisasi menjadikan dunia kontemporer melibatkan unsur kebudayaan di dalam hubungan antar bangsa atau masyarakat. Di dalam hubungan internasional faktor yang menjadi konsep bagi para aktor untuk mengambil suatu tindakan atau keputusan, yaitu adalah *power*. Menurut pemikiran *Joseph Nye*, *power* atau kekuatan adalah suatu kemampuan yang digunakan untuk mempengaruhi pemikiran orang lain untuk mendapatkan tujuan dan mencapai hal-hal penting yang diinginkan.<sup>1</sup> *Joseph Nye* juga menjelaskan salah satu *power* yang dimaksud adalah *soft power*. Adapun menurut *Joseph Nye* *soft power* adalah kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dengan tujuan

---

<sup>1</sup> Nye Jr., J.S. (2004). *Power in the Global Information Age: From Realism to Globalization* (1st ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203507292>

mendapatkan hasil yang diinginkan melalui daya Tarik daripada paksaan atau pembayaran.<sup>2</sup>

Diplomasi kebudayaan suatu negara termasuk dalam kategori *soft power* karena menggunakan ciri khas dan identitas Negara untuk mempromosikan nilai budaya suatu negara kepada masyarakat dunia. Faktor tersebut yang bisa dikategorikan sebagai *power* untuk mempengaruhi sebuah praktek diplomasi, contoh budaya yang sudah menjadi *soft power* suatu negara yang digunakan sebagai sarana diplomasi untuk mempererat dan meningkatkan hubungan antar negara adalah K-pop wave dari Korea Selatan, Hollywood dari Amerika, J-pop, manga, dan anime dari Jepang, adapun budaya Bollywood dari India. Dalam konteks hubungan internasional, olahraga juga termasuk dalam kategori *soft power* sebagai sarana diplomasi.

Diplomasi olahraga adalah bentuk praktik diplomasi yang menggunakan olahraga sebagai medium.<sup>3</sup> Olahraga yang pada awalnya hanya diartikan sebagai suatu pertandingan atau permainan namun karena perkembangan globalisasi, olahraga bisa menjadi sebuah aspek penting dalam diplomasi. Olahraga sendiri sudah menjadi hasil dari sebuah budaya yang menghasilkan komunikasi antar bangsa, dan diminati oleh masyarakat di dunia. Faktor olahraga bisa menjadi alat diplomasi yaitu, karena diterima dan dinikmati oleh berbagai etnis, ras, agama,

---

<sup>2</sup> Joseph Samuel Nye, "Public Diplomacy and Soft Power - Joseph S. Nye, 2008," *The ANNALS of the American Academy of Political and Social Science* (SAGE Journals, March 1, 2008), last modified March 1, 2008, accessed January 13, 2022, <https://journals.sagepub.com/doi/10.1177/0002716207311699>.

<sup>3</sup> Triawan Lukman Pambudi, *Peran Publik dalam Diplomasi: Penggunaan Diplomasi Basket dalam Hubungan Amerika Serikat-Cina* (2016): 111-124.

dan bangsa di seluruh dunia. Olahraga juga menjadi instrumen budaya untuk diplomasi karena mengandung banyak nilai-nilai yang bisa digunakan untuk penyelesaian konflik individu maupun kelompok Negara-negara di dunia. Hal ini membuat olahraga mampu menjadi penghubung tali persahabatan dan dapat menebarkan semangat *solidarity*, *equality*, serta *peace* antar bangsa dan Negara. Oleh karena itu, diplomasi olahraga memiliki beragam bentuk (diplomasi tenis meja, diplomasi basket, diplomasi sepak bola, diplomasi badminton, dll) dan menjadi pilihan sebagai sarana diplomasi antar negara.

Alasan olahraga bisa menjadi alat untuk diplomasi yaitu, karena pengaruh *soft power* yang menjadikan olahraga sebagai sarana untuk menjalin hubungan antar Negara. Contoh ajang olahraga internasional sebagai instrumen untuk hubungan diplomasi adalah *Asian Games*, *Sea Games*, bahkan ada event olahraga yang lebih terspesifik berdasarkan jenis olahraganya seperti piala dunia, *Federation International of Football Association* (FIFA) sepak bola, piala dunia *Federation International of Basketball* (FIBA) bola basket, piala *Asean Football Federation* (AFF) yaitu turnamen sepak bola di kawasan Asia Tenggara, *Asian Para Games* untuk atlet difabel, dan *Asian Cup United Arab Emirates* (UAE) dan masih banyak lagi event olahraga internasional lainnya yang dapat menjelaskan proses diplomasi olahraga.

Diplomasi Olahraga yang menghubungkan kedua Negara besar Amerika dan Tiongkok adalah diplomasi olahraga basket. Diplomasi olahraga basket sendiri digunakan oleh negara Amerika kepada Negara Tiongkok guna

memperbaiki hubungan kedua Negara yang sempat terjadi konflik di tahun 1989. Pengaruh yang dibawa oleh kaum barat menjadi pemicu protes kaum pemuda di Tiongkok yang bertujuan menuntut kebebasan berpendapat dan keterbukaan pada masa itu.<sup>4</sup> Pada saat itu Amerika mengenalkan budaya basket dengan sejarahnya kepada masyarakat RRT.

Sebelum NBA menjadi liga olahraga terpopuler di RRT, olahraga basket telah masuk ke Tiongkok pada saat dibentuk oleh *The Young Man Christian Association* (YMCA), di Massachusetts, USA. Permainan basket yang telah dikembangkan itu sendiri dibawa ke YMCA yang kala itu ada di Tianjin RRT.<sup>5</sup> perekonomian Tiongkok yang pada masa itu belum semaju sekarang membuat olahraga basket menjadi cepat menyebar karena tidak perlu banyak peralatan untuk dimainkan. Pengaruh olahraga basket Amerika Serikat di Tiongkok sebagai alat diplomasi dilihat pada awal tahun 90-an YMCA (*civil society* dari USA) membantu kompetisi dan event nasional basket di Tiongkok. Pada masa peperangan juga hingga sekarang olahraga basket tetap dijadikan permainan yang terkenal dan selalu dimainkan oleh para tentara di China, Sehingga olahraga Basket mendapatkan pengakuannya diri oleh para masyarakat komunis Tiongkok. People Liberation Army (PLA) mendirikan salah satu tim domestik pertama untuk

---

<sup>4</sup> Triawan Lukman Pambudi, Peran Publik dalam Diplomasi: Penggunaan Diplomasi Basket dalam Hubungan Amerika Serikat-Cina (2016): 111-124.

<sup>5</sup> Karl Barkley, "5 Reasons Why Chinese Basketball Is so Popular," *Pro Skills Basketball*, accessed November 13, 2021, <https://proskillsbasketball.com/why-basketball-is-popular-in-china/>.

olahraga basket yang bernama (BA YI) yang kemudian berkembang menjadi salah satu *franchise* bola basket paling terkenal di negara itu.<sup>6</sup>

Negara Amerika Serikat tidak berhenti melakukan diplomasi basket dilanjutkan oleh dukungan aktor non-negara yang pada waktu itu adalah, *National Basketball Association* (NBA), yaitu dilakukan oleh tim asal Washington pada kala itu bernama *Washington Bullets* (yang sekarang dikenal dengan *Washington Wizards*) yang melakukan kunjungan yang bersejarah pada agustus 1979.<sup>7</sup> Peran diplomasi basket ini bagi hubungan USA dan RRT dari sini sudah bisa kita lihat sebagai *entry point soft power* yang sudah ada sejak zaman peperangan dan terus menjembatani hubungan antara USA dan RRT sendiri.

Berbagai Upaya dilakukan oleh pemerintah Amerika Serikat, pemerintah Tiongkok, dan juga aktor non-negara seperti NBA untuk terus membentuk kerja sama dengan cara menggandeng aktor-aktor untuk menyempurnakan agenda Diplomasi Basket yang dilakukan oleh Amerika Serikat dan Tiongkok. Pemerintah Amerika Serikat memberikan dukungan penuh terhadap cara yang dilakukan oleh NBA dalam meningkatkan kerja sama serta hubungan yang saling menguntungkan dengan pemerintah Tiongkok seperti yang telah dilakukan seperti yang sudah pernah terjadi sebelumnya. Penggunaan diplomasi bola basket digunakan untuk menjembatani hubungan Amerika Serikat kepada Republik Rakyat Tiongkok. Olahraga basket memberikan hasil yang positif terhadap kedua

---

<sup>6</sup> "How Basketball Became China's Most Beloved Sport," *RADII*, last modified September 3, 2019, accessed November 13, 2021, <https://radiichina.com/basketball-china-favorite-sport/>.

<sup>7</sup> Jeffrey Hays, "Basketball in China: History, the National Team, CNBA and Oncourt Violence," *Facts and Details*, accessed November 14, 2021, <https://factsanddetails.com/china/cat12/sub78/item277.html>.

Negara baik dalam bidang politik, ekonomi, pendidikan, maupun budaya. Budaya bola basket yang semakin terkenal di Tiongkok sendiri membuat keuntungan bagi hubungan bilateral Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penelitian ini penulis akan melihat pengaruh diplomasi budaya olahraga basket negara Amerika Serikat terhadap hubungan kerja sama dengan Negara Tiongkok. Diplomasi olahraga basket sendiri telah menjembatani diplomasi Negara Amerika dan Republik Rakyat Tiongkok semenjak olahraga basket itu dibentuk dan dikembangkan di Amerika. Diplomasi olahraga basket sangat berpengaruh kepada hubungan kerja sama kedua Negara yang dapat dilihat dari segala faktor yang berpengaruh kepada studi hubungan internasional. Dalam penelitian ini kita akan membatasi dari sudut pandang beberapa aktor yang terlibat, Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT) sebagai negara yang melakukan hubungan bilateral yang dijembatani oleh diplomasi budaya olahraga basket. National Basketball Association (NBA), Citizen Diplomats, dan Tencent sebagai aktor non-negara yang menjembatani hubungan diplomasi Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT).

Dari pembatasan aktor dan isu yang terlibat kita dapat melihat campur tangan unsur kebudayaan dalam aspek hubungan internasional, hal itu dilihat dari diplomasi olahraga basket Negara USA terhadap RRT yang mempengaruhi masyarakat dan hubungan kerja sama kedua Negara. Pembatasan ini

menghasilkan hubungan kerja sama antara Amerika Serikat dan Republik Rakyat Tiongkok (RRT), dan kita mendapat pembatasan masalah dan fokus penelitian yang menghasilkan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengaruh diplomasi olahraga bola basket Amerika Serikat dalam mempererat hubungan kerja sama dengan Republik Rakyat Tiongkok?
2. Apa peran aktor non-negara untuk mempererat hubungan kedua negara di dalam perkembangan diplomasi olahraga basket Amerika Serikat kepada Republik Rakyat Tiongkok (RRT)?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah membahas dan membuktikan adanya pengaruh dari kebudayaan olahraga basket yang diterapkan di dalam hubungan persahabatan atau hubungan diplomasi oleh negara Amerika Serikat terhadap Republik Rakyat Tiongkok. Dengan adanya olahraga basket sebagai *soft power* dalam pendekatan hubungan antara dua negara maju yang sekarang memberikan dampak dalam aspek politik dan ekonomi kedua negara. Dijelaskan apa dampak yang didapatkan oleh kedua negara dari penerapan olahraga basket sebagai instrumen diplomasi yang didukung dengan campur tangan aktor-aktor lain seperti NBA, dan masyarakat.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian adalah untuk memberikan informasi dan membuktikan bahwa olahraga bisa digunakan sebagai alat pendekatan untuk berdiplomasi. Olahraga bisa menjembatani hubungan antar negara dalam kacamata studi hubungan internasional (dilihat sebagai *soft power*). Ada Juga penelitian ini berguna untuk mengetahui sejarah faktor keberhasilan penggunaan olahraga basket oleh Amerika kepada Republik Rakyat Tiongkok, isu yang menghambat, dan aktor lain yang terlibat menjembatani hubungan kerja sama melalui olahraga bola basket.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, terdapat sistematika penelitian yang dibagi menjadi lima bagian, yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan latar belakang bagaimana sejarah masuknya olahraga basket yang telah diciptakan oleh Negara Amerika Serikat ke Republik Rakyat Tiongkok, yang dimana olahraga bola basket ini digunakan untuk menjembatani hubungan Amerika Serikat dengan Republik Rakyat Tiongkok. Selain itu, pada penelitian ini juga dijelaskan bagaimana kedua Negara ini menyempurnakan agenda diplomasi basket sebagai bentuk kerja sama antar kedua Negara. Pada bab ini juga akan dijelaskan keuntungan dan hasil yang diperoleh



dari penggunaan diplomasi budaya bola basket antara Amerika Serikat dengan Republik Rakyat Tiongkok.

## **BAB II KERANGKA BERPIKIR**

Bab ini berisi tinjauan pustaka sebagai dasar dari data-data yang telah digunakan pada penelitian ini dan yang telah diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai topik yang sama. Selain itu, pada bab ini juga akan dijelaskan kerangka teori dan konsep yang digunakan oleh penulis sebagai dasar untuk analisa data pada penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, penulis akan menguraikan ruang lingkup dari penelitian yang telah dilakukan, yang berisi pendekatan ilmiah dan metode yang telah digunakan oleh penulis dalam penelitian. Pada bab ini juga akan dijelaskan teknik yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data yang digunakan, beserta teknis untuk menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.

## **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi penjabaran mengenai hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan memberikan analisis serta menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana pengaruh diplomasi olahraga basket yang digunakan negara Amerika Serikat sebagai pendekatan kepada Republik Rakyat Tiongkok. Selain itu, pada bab ini penulis akan

menjelaskan bagaimana olahraga basket yang dibawa oleh Amerika Serikat dapat menjadi soft power untuk mendukung kemajuan antar kedua negara dalam berbagai sektor, seperti meningkatkan ekonomi kedua negara, hubungan politik dan kemungkinan adanya asimilasi akibat diplomasi budaya basket di Republik Rakyat Tiongkok. Dalam bab ini juga akan dijabarkan mengenai isu yang menghambat perkembangan diplomasi olahraga basket antara Amerika dan Republik Rakyat Tiongkok. Ada Pula penulis akan melihat bentuk dukungan dari aktor non-negara dalam hubungan kerjasama kedua negara.

## **BAB V PENUTUP**

Pada bab terakhir ini, penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, jawaban dari rumusan masalah yang ada pada penelitian, dan menyampaikan saran dari penulis mengenai topic penelitian secara teknis, maupun akademis, serta saran mengenai topic yang serupa untuk penelitian selanjutnya.